

SKRIPSI

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA
RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**LELA TRI SETIAWATI
NPM.1901011085**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA
RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI TUGAS DAN MEMENUHI SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA PENDIDIKAN (S.PD)**

Oleh:

**LELA TRI SETIAWATI
NPM. 1901011085**

Pembimbing: Ghulam Murtadlo, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Lela Tri Setiawati
NPM : 1901011085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA
RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197809142007101003

Metro, 22 Mei 2023
Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

PERSETUJUAN

Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI
KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA
RUMBIA LAMPUNG TENGAH
Nama : Iela tri setiawati
NPM : 1901011085
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-3924 / 11.28.1 / 0 / P.P. 00.5 / 07 / 2023

Skripsi dengan judul: PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: Lela Tri Setiawati dengan NPM 1901011085, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Penguji II : M. Badarudin, M.Pd.I

Sekretaris : Novita Herawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Oleh :

Lela Tri Setiawati

Peran tokoh agama merupakan keilmuan agama di dalamnya termasuk imam masjid yang dalam kesehariannya memiliki pengaruh adanya kepemimpinan yang melekat pada dirinya. Tokoh agama adalah orang yang mendapatkan pengangkatan sebagai pemimpin masjid. Tokoh agama juga memberikan rasa aman kepada anggota masyarakat terhadap kenakalan remaja yang mengganggu ketentraman masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis mengadakan penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana peran tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja di desa binakarya putra rumbia lampung tengah? Dan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang positif sebagai sumbangsih pemikiran dan masukan kepada remaja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, sumber data menggunakan data primer maka peneliti mengumpulkan data dengan mewawancarai orang tua dan remaja, sedangkan data sekunder peneliti mengumpulkan data dengan wawancara tokoh agama. alat pengumpulan data untuk pengumpulan data menggunakan beberapa metode diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peran sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Peran tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja saat ini sebagai penyebar penerus ajaran agama islam, panutan bagi seluruh masyarakat, serta menumbuhkan toleransi antar umat beragama,

Penanggulangan kenakalan remaja ini tidak lepas dari beberapa pihak yang terkait orang tua, lingkungan sosial, tokoh masyarakat serta adanya kegiatan atau wadah yang positif dimana remaja dapat mengeluarkan segala bentuk ekspresi kesalahannya.

Kata Kunci : Tokoh Agama, Kenakalan Remaja

ABSTRACT

THE ROLE OF RELIGIOUS LEADERS IN OVERCOMING YOUTH DETERMINATION IN BINAKARYA PUTRA RUMBIA VILLAGE, CENTRAL LAMPUNG

By :

Lela Tri Setiawati

The role of religious leaders is religious knowledge, including the imam of the mosque, who in his daily life has the influence of leadership attached to him. Religious figures are people who get appointment as mosque leaders. Religious leaders also provide a sense of security to community members against juvenile delinquency that disturbs the peace of society.

Based on the results of the research above, the authors conducted a study whose purpose was to find out how the role of religious leaders was in tackling juvenile delinquency in the village of Binakarya Putra, Central Lampung. And from the results of this study it is hoped that it can become positive information as a contribution of thought and input to adolescents.

In this study, the researcher used a descriptive qualitative method, the data source used primary data, so the researcher collected data by interviewing parents and youth, while the secondary data, the researcher collected data by interviewing religious leaders. data collection tools for data collection using several methods including interviews, observation and documentation.

The role of something that is part of or holds the leadership especially. A role is a form of behavior expected of someone in a particular social situation. The role of religious leaders in tackling juvenile delinquency today is as a propagator of the successors of Islamic religious teachings, role models for the whole community, and fostering inter-religious tolerance,

Prevention of juvenile delinquency is inseparable from several parties related to parents, social environment, community leaders and the existence of positive activities or forums where adolescents can issue all forms of expression of their mistakes.

Keywords: Religious Figures, Juvenile Delinquency

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LELA TRI SETIAWATI
NPM : 1901011085
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Mei 2023
Yang Menyatakan,



LELA TRI SETIAWATI
NPM. 1901011085

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.¹ (Q.S At-Tahrim Ayat 6)

¹ Al-Qur'an Dan Terjemah, (Jakarta: PT. Dwi Sukses Mandiri, 2012).

PERSEMBAHAN

Dengan hati ikhlas dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga terselesaikannya tugas akhir ini. Maka study ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Barno dan Ibu Ngatjem yang selalu memberikan dukungan, semangat, kasih sayang, dan perhatian serta yang tak henti-hentinya do'a demi kesuksesan dan kebahagiaan anak-anaknya.
2. Kakak tersayang Eka Nuriyanti, Hariyanto, Leni Sumariyati, Nanang Susilo, Aprilian, terimakasih untuk do'a dan dukungannya yang telah diberikan untuk keberhasilanku.
3. Untuk diri sendiri yang selalu kuat, optimis, selalu berjuang demi mengejar cita-cita dan selalu berusaha hingga akhirnya bisa membuktikan bahwa diri sendiri bisa diandalkan.
4. Untuk sahabat-sahabatku seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi selama saya menempuh studi
5. Almamater tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah, Penulis haturkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali M.Pd.I, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Ghulam Murtdlo, M.Pd.I Selaku pembimbing yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi saya. Saya sebagai penulis juga mengucapkan banyak bertrimakasih kepada Tokoh Agama Dan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah yang telah bersedia memberikan informasi awal data-data penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan guna untuk memperbaiki skripsi ini dan akan diterima dengan lapang dada. Oleh karena ini penulis mengharapakan saran untuk memperbaiki sehingga skripsi ini bisa berguna bagi yang membacanya.

Metro, 01 Maret 2023

Penulis,



Lela Tri Setiawati
NPM.1901011085

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDSAN TEORI	12
A. Peran Tokoh Agama.....	12
1. Pengertian Peran.....	12
2. Pengertian Tokoh Agama.....	13
3. Peran Tokoh Agama	14
B. Kenakalan Remaja	17
1. Pengertian Remaja.....	17

2. Kenakalan Remaja	18
3. Bentuk Kenakalan Remaja.....	20
4. Macam-Macam Kenakalan Remaja.....	21
5. Faktor Yang Menyebabkan Kenakalan Remaja.....	30
6. Sikap Tokoh Agama Terhadap Kenakalan Remaja	30
7. Penanggulangan Kenakalan Remaja.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis dan Sifat Penelitiian	37
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.....	45
2. Visi Dan Misi Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.....	48
3. Keadaan Tokoh Agama Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.....	49
4. Keadaan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.....	51
5. Keadaan Sarana Prasarana Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.....	52
6. Denah Lokasi Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.....	53
B. Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.....	53
C. Pembahasan	58

BAB V PENUTUPAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Menurut Usia Di Desa Binakarya Putra	41
2.	Prasarana Angkuta Trasportasi Di Desa Binakarya Putra.....	41
3.	Sarana Trasportasi Di Desa Binakarya Putra	42

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Struktur Pemerintahan Kampung Bina Karya Putra	37
2.	Struktur Masjid Dan Tokoh Agama Di Desa Binakarya Putra	40
3.	Peta Desa Binakarya Putra	42

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Outline.....	65
2.	Alat Pengumpulan Data	68
3.	Surat Izin Prasurvey	71
4.	Surat Balasan Para Survey	72
5.	Surat Bimbingan Skripsi	73
6.	Surat Izin Research	74
7.	Surat Tugas	75
8.	Surat Balasa Research	76
9.	Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi PAI	77
10.	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	78
11.	Kartu Konsultasi Bimbingan.....	79
12.	Dokumentasi Hasil Penelitian	85
13.	Hasil Uji Turnitin	87
14.	Riwayat Hidup	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dulu masyarakat memandang seorang yang pandai dibidang agama islam baru layak disebut dengan tokoh agama bila ia memimpin masjid atau menjadi imam masjid. Dan memiliki keunggulan dalam menguasai ajaran-ajaran islam dan amalan-amalan ibadah sehingga memiliki pengaruh besar di masyarakat sering disebut sebagai tokoh agama. Tokoh agama adalah pemimpin nonformal sekaligus pemimpin spiritual dalam posisi yang sangat dekat dengan kelompok-kelompok masyarakat lapisan bawah di desa-desa.

Kepercayaan masyarakat yang begitu tinggi terhadap tokoh agama dan didukung potensinya memecahkan berbagai problem. Tokoh agama menetapi posisi kelompok elit dalam struktur sosial dan politik dimasyarakat. Dalam penelusuran sejarah agama islam masa lalu, ternyata menjadi penggerak kebangkitan agama dengan memanfaatkan pengaruhnya yang amat besar terhadap masyarakat sekitar. Dalam masyarakat tokoh agama adalah pemimpin tunggal yang memegang wewenang hampir mutlak, karena tokoh agama menguasai dan mengendalikan seluruh sektor kehidupan dimasyarakat.¹

Pembinaan akhlak menjadi tanggung jawab umat islam umumnya dan khususnya, tokoh agama atau pemimpin yang menjadi panutan. Dapat

¹Mujamil Qomar, *Pesantren dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokratisasi iInstitusi*, (Jakarta: Erlanga, 2005), 28.

diketahui bahwa tokoh agama telah melaksanakan pembinaan akhlak, akan tetapi pada kenyataannya masyarakat masih jauh dari ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, apa lagi pada era milenial ini banyak sekali pengaruh negatif yang mempengaruhi remaja mulai dari pengaruh yang bertentangan dengan ajaran Allah SWT dan Sunnah Rosul, yang mengakibatkan kenakalan remaja, dalam bentuk yang beragam seperti perkelahian, judi online, dan lain sebagainya.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diatas tidaklah mungkin dapat ditangani oleh para orang tua mereka saja, akan tetapi perlu adanya peran serta masyarakat dan lembaga pendidikan non formal, namun peran serta tokoh agama juga sangatlah penting dalam penanggulangan kenakalan remaja. Karena tokoh agama merupakan salah satu cerminan dalam masyarakat. Dalam mewujudkan keinginan masyarakat dan para orang tua tersebut, diperlukan adanya pembinaan yang khusus dari tokoh agama yang dapat memberikan sentuhan yang membangkitkan semangat remaja dalam segala bidang. Tanpa adanya pembinaan tersebut maka sulit cita-cita bangsa akan tercapai, khususnya manusia yang bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti yang luhur.

Tokoh agama memiliki peran yang cukup besar terhadap sosial masyarakat, terlebih kepada para remaja dari latar belakang lingkungan yang buruk. Pada dasarnya peran tokoh agama adalah sebagai penyabar dan penerus agama islam, panutan bagi seluruh masyarakat, serta menumbuhkan toleransi antar umat beragama.

Berdasarkan petunjuk Al-Qur'an yang demikian itu maka seorang

tokoh agama tidak akan menjadi yang pandai bicara tetapi tau cara kerja pikiran, bukan hanya memiliki metodologi tetapi memiliki kepekaan. Bukan hanya mendidik logika, tetapi mendidik emosi, bukan hanya menggunakan memori penyimpanan informasi, melainkan menggunakannya sebagai seni berpikir, bukan hanya memperbaiki perilaku, melainkan mampu menyesuaikan konflik dalam masyarakat. Dalam hal ini menyangkut remaja dan bentuk kenakalan-kenakalan remaja.²

Demikian halnya pendidikan anak usia remaja pada dasarnya adalah merupakan tanggung jawab orang tua. Hanya karena keterbatasan kemampuan orang tua, maka perlu adanya bantuan dari orang yang mampu dan mau membantu orang tua dalam pendidikan anak-anaknya, terutama dalam mengembangkan ilmu serta keterampilan agar tidak menyimpang dari hal yang bersifat negatif (kenakalan remaja) salah satunya yaitu guru ataupun tokoh agama yang mempunyai kemampuan lebih dibidang keilmuan seperti agama dan pengetahuan umum lainnya.

Biarpun tanggung jawab mendidik anak itu sangat besar, namun sebagian dari orang tua sering kali mengabaikan masalah tanggung jawab ini, meremehkan masalah, dan tidak mau memelihara serta memperhatikan masalah-masalah tanggung jawab ini secara serius. Sibuk dengan urusan pribadi, sehingga sering kali tanpa terasa orang tua telah “durhaka” kepada anak sendiri. Sehingga kemudian anak menjadi terlantar, menjadi anak yang liar, susah diatur. Dan juga mengakibatkan timbulnya beberapa faktor yang

² Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam*.(Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016). 128

menggiring mereka pada kebodohan dan perilaku menyimpang, hal ini perlu diperhatikan lagi lemahnya keinginan orang tua untuk mengerti akan tugas-tugasnya dan peranan keluarga yang pertama sebagai kepala rumah tangga, suami kepada istrinya dan orang tua bagi anak-anaknya, dan ini salah satu penyebab ketika anak pada usia remaja cenderung lebih senang mencari kebahagiaan dari luar rumah, misalnya kumpul-kumpul teman bahkan sampai mengarah ke hal-hal yang negatif. Justru hal semacam ini yang dapat memberikan kebahagiaan selain yang ia dapat di dalam rumah dan pada akhirnya mereka akan mengenal pergaulan yang menyimpang, hal ini tidak lepas dari kurangnya pemahaman akan porsi mereka. Dalam Al-Qur'an surat Al-Anfal ayat 27 Allah berfirman, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan juga janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.”³

Dari ayat di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial harus menjalankan tugasnya dengan baik serta mau bertanggung jawab terhadap apa yang sudah diamanatkan oleh Allah SWT kepada mereka.

Berdasarkan hasil wawancara tokoh agama untuk mengantisipasi agar remaja tidak larut dalam keburukan akhlak, maka diperlukan suatu tempat untuk membimbing dan mengarahkan mereka agar segala tingkah laku sesuai

³ Depag RI. 1971 Al-Qur'an Dan Terjemah. Al Anfal 27.

dengan ajaran-ajaran agama islam yang salah satunya adalah di lembaga pendidikan.

Berdasarkan wawancara peneliti di Dusun 1 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, peneliti menemukan informasi bahwa mayoritas para remaja di Desa Binakarya Putra saat kegiatan sosial keagamaan (sholawat) kerap melakukan perilaku perjudian online, saat berlangsungnya kegiatan, tindakan yang diluar batas antara remaja laki-laki, informasi tersebut dari salah satu orang tua dan tokoh agama.⁴

Berdasarkan wawancara yang di dapatkan dari salah satu remaja di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, para remaja seringkali hadir lebih awal sebelum acara dimulai, dan waktu luang tersebut dimanfaatkan oleh remaja untuk melakukan hal-hal yang tidak semestinya, yaitu melakukan permainan perjudian online yaitu permainan yang saat ini di gemari para remaja.⁵

Berdasarkan wawancara di Dusun 2 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah masih banyak remaja yang lemah dalam keagamaan. Terlihat banyak remaja yang tidak melaksanakan kewajiban sebagai umat beragama dengan baik, terlihat bagaimana mereka yang tidak melaksanakan sholat jum'at dimasjid. Mereka lebih memilih bermain dan berkumpul serta melakukan tindakan yang tidak seharusnya mereka lakukan seperti nongkrong diwarung sambil permainan judi online. Sebagai generasi muda merupakan

⁴ Ahmad Shodik Dan Eko Setiawan, Orang Tua Dan Tokoh Agama Di Dusun 1 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. *Wawancara*, 4 Maret 2023.

⁵ Rojikin, Remaja Di Dusun 1 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. *Wawancara*, 4 Maret 2023.

tiang dalam kemajuan dengan berbagai kegiatan yang mereka bentuk dengan Tokoh Agama, terutama dalam kegiatan keagamaan, tetapi yang terlihat di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah banyak remaja yang tidak peduli terhadap kegiatan agama yang telah ada tetapi masih sedikit yang mau mengikutinya.⁶

Berdasarkan wawancara yang di dapatkan dari salah satu remaja di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, para remaja nongkrong diwarung sambil main judi online, ketika remaja sudah mulai permainan judi online akan lupa dengan kewajibannya, karena permainan judi online menimbulkan kecanduan yang ingin terus bermain, dan juga faktor teman yang mempengaruhi untuk terus bermain.⁷

Kegiatan orang tua dan tokoh agama yang berada di Dusun 3 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah dalam hal menanggulangi kenakalan remaja dengan mangaktifkan kembali peran serta untuk mengurangi remaja-remaja yang kecanduan judi online sehingga mengakibatkan keributan, ada beberapa kegiatan yang di dukung oleh orang tua yang mengarah apa yang disenangi oleh para remaja saat ini, seperti berolah raga, dan kegiatan hari-hari besar islam.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu remaja yang berada di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah menyatakan. Para remaja di

⁶ Wagito Dan Asfa Ringga, Orang Tua Dan Tokoh Agama Di Dusun 2 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. *Wawancara*, 4 Maret 2023.

⁷ Andri Darmawan, Remaja Di Dusun 2 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. *Wawancara*, 4 Maret 2023.

⁸ Imam Khanafi Dan Deni Ahwandi, Orang Tua Dan Tokoh Agama Di Dusun 3 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. *Wawancara*, 28 November 2022.

Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah setiap sore melakukan olahraga seperti bola voli, bulu tangkis dan lain sebagainya. Namun tidak dengan kegiatan masjid para remaja lebih memilih nongkrong dipinggir jalan sambil main judi online dibandingkan dimasjid. Karena para remaja merasa kurang tentang agama, dirinya minder ketika kemasjid.⁹

Berdasarkan hasil wawancara di Dusun 4 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, peran tokoh agama dalam hal ini menyampaikan tentang keagamaan melalui dakwah kepada masyarakat agar orang tua dapat menyampaikan kepada anak yang sudah menginjak remaja untuk menjalankan ibadah, maupun kegiatan-kegiatan yang bersifat positif, sehingga akan membawa pengaruh positif terhadap diri remaja, supaya terbentuk remaja yang memiliki akhlak yang baik.¹⁰

Hanya sebagian remaja yang mengikuti kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh ketua Risma, karena sebagian orang tua tidak menyapaikan kepada anaknya, jadi para remaja tidak peduli akan adanya kegiatan keagamaan sehingga lebih mementingkan permainan judi online yang mengakibatkan keributan sesama remaja.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara di Dusun 5 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, orang tua mengatakan penggunaan sosial media yang tidak tepat akan menimbulkan permasalahan, apalagi para orang tua membiarkan

⁹ Aprilian, Remaja Di Dusun 3 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, *Wawancara*, 28 November 2022.

¹⁰ Mulyono Dan Mujiyanto, Selaku Orang Tuan Dan Tokoh Agama Di Dusun 4 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. *Wawancara*, 4 Maret 2023.

¹¹ Egik Nauval, Remaja Di Dusun 5 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. *Wawancara*, 4 Maret 2023.

anaknya untuk menggunakan sosial media yang positif tetapi dengan adanya permainan judi online sehingga mengakibatkan keributan terhadap sesama remaja. Jika sosial media digunakan untuk dengan yang positif akan membawa keberkahan dan pengetahuan agama yang luas, karena para kiyai menggunakan sosial media untuk bercrama tentang ajaran-ajaran agama yang ada di dalam al-qur'an, dan tokoh agama menjadikan sosial media untuk membuat ketrampilan tentang agama, yaitu lomba membuat vidio tentang agama yang menarik mungkin.¹²

Maka dari itu penelitian melakukan wawancara kepada remaja. Kenakalan remaja yang terjadi di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. di sebabkan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya, yang terjadi dirumah tangga yang membuat anak-anak meniruka apa yang ada disosial media sehingga mengakibatkan permainan judi online sehingga mengakibatkan keributan.¹³

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di setiap Dusun Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah, Sangat terampil dalam menanggulangi kenakalan remaja dengan cara yang berbeda-beda di setiap dusunya, tokoh agama mengajak para remaja ke dalam hal yang positif, agar para remaja tidak melakukan hal yang dilarang oleh agama.

B. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang ada di atas, maka

¹²Imam Kanafi Dan Saifudin, Tokoh Agama Dan Ketua Risma Masjid Di Dusun 5 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. *Wawancara*, 4 Maret 2023.

¹³Alif Wibowo, Remaja Di Dusun 5 Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. *Wawancara*, 4 Maret 2023.

sebuah masalah yang akan dicari solusinya dapat dikemukakan dengan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan kesamaan sebagai bahan kajian kembali bagi pembangunan di bidang sosial sebagai upaya dalam mengatasi kemunduran moral yang saat ini menjadi problematika bangsa.

Bagi generasi bidang pendidikan, hasil penelitian ini bisa menjadi bahan acuan dalam membuat suatu sistem agar dapat menciptakan generasi yang unggul.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk orang tua

Sebagai pandangan agar lebih memperhatikan anak-anaknya dalam dunia pendidikan keluarga, sehingga tidak terjadi kenakalan remaja.

- b. Untuk masyarakat

Bahwa peran masyarakat sangat penting dalam memberikan contoh tauladan yang baik kepada remaja

- c. Untuk penulis

Sebagai bahan dalam mendapatkan data yang relevan mengenai peran pendidikan agama islam terhadap kenakalan remaja di Desa

Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, menelusuri terlebih dahulu mengenai penelitian-penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso dalam jurnal penelitian universitas padjadjaran, dengan judul “Kenakalan Remaja Dan Penangannya”. Dalam jurnal penelitian ini kenakalan remaja banyak dipengaruhi dari berbagai faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan remaja menjadi menyimpang.¹⁴
2. Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Andrianto dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang”. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dan pengumpulan data dilakukan pada bulan januari 2017.¹⁵ Dalam hasil penelitian ini keluarga sebagai penyebab terjadinya kenakalan remaja serta lingkungan. Dalam upaya mengatasi dengan memberikan pelajaran agama, memasukkan anak ke dalam pesantren serta dari pihak kelurahanpun mengadakan kesadaran sosial, eksistensi pendidikan formal dan mengarahkan remaja dalam proses resosialisasi.
3. Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nikmah Rahmawati dari UIN

¹⁴ Dadan Sumara, Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso “Kenakalan Remaja dan Penangannya.” *Penelitian & PPM* No. 2/Juli 2014, 352.

¹⁵ Andrianto “Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang.” *Raden Fatah* No.1/Januari 2019, 103.

Walisongo Semarang dengan judul “Kenakalan Remaja Dan Kedisiplinan Perspektif Psikologi Dan Islam”. dalam hasil penelitian ini, bahwasanya kenakalan remaja dalam berbagai aspek, namun dalam mengatasi kenakalan remaja ini perlunya para remaja menerapkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-harinya.¹⁶ Sehingga kenakalan remaja akan dapat berkurang bahkan tereliminasi dari diri para remaja.

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka penelitian akan meneliti dari subyek yang berbeda yaitu Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. Dengan jenis penelitian kualitatif, dengan sumber data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi. Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data yang lebih akurat. Sehingga peneliti meneliti Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.

¹⁶ Nikmah Rahmawati “Kenakalan Remaja Dan Kedisiplinan Perspektif Psikologi Dan Islam.” *Sawwa* No. 2/April 2016, 286.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Tokoh Agama

1. Pengertian Peran

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama.¹ Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu dia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya, hal itu berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang dihadirkan masyarakat kepadanya, pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Hubungan sosial yang ada dalam masyarakat merupakan hubungan antara

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cetakan, Ke VII, Edisi Ke-2, 735*

peranan individu dalam masyarakat.²

2. Pengertian Tokoh Agama

Tokoh agama adalah salah satu komponen pendidikan yang memiliki peran dan fungsi yang sangat penting. Dimasa lalu ketika ilmu pengetahuan teknologi belum berkembang, sumber belajar masih terbatas, kekuasaan kaum ulama dan ilmuwan masih cukup dominan, dan sumber daya manusia alternatif masih terbatas, peran seorang tokoh sangat dominan kedudukannya dan sangat dihormati, doa dan nasehatnya selalu diharapkan. Mereka menjadi tempat bertanya bagi masyarakat, mulai dari urusan keagamaan, hingga urusan kekeluargaan, pendidikan dan lain sebagainya.

Orientasi dan kebahagiaan tokoh agama atau dapat juga disebut sebagai guru dimasyarakat hanya satu yaitu membangun peradaban dengan cara memajukan dan mensejahterahkan masyarakat melalui peningkatan kualitas fisik, panca indra, akal pikiran, sosial, seni, moral dan spiritual. Kebahagiaan baginya apabila dapat menyaksikan anak didiknya menjadi orang yang sukses dimasyarakat seperti menjadi tokoh agama, ulama, guru, panutan masyarakat, pejabat yang adil dan demokratis, orang kaya yang dermawan dan seterusnya.

Tokoh agama merupakan keilmuan agama di dalamnya termasuk imam masjid yang dalam kesehariannya memiliki pengaruh adanya kepemimpinan yang melekat pada dirinya. Tokoh agama adalah orang

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), 213

yang mendapatkan pengangkatan sebagai pemimpin masjid, namun karena ia memiliki sejumlah kualitas unggul, mencapai kedudukan sebagai orang yang mampu mengetahui kondisi psikis dan perilaku kelompok masyarakat.³

Selanjutnya tokoh agama juga merupakan sebutan dari pengajar agama (guru agama), golongan ini berasal dari rakyat biasa. Tetapi karena ketekunannya belajar, mereka memperoleh berbagai ilmu pengetahuan. Tentu ada perbedaan antara satu dengan yang lainnya tentang dalam pengetahuan yang mereka miliki masing-masing, sebagai juga berbeda tentang banyak sedikitnya bidang pengetahuan yang mereka kuasai.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian tokoh agama adalah orang yang memiliki atau mempunyai kelebihan dan keunggulan dalam bidang keagamaan. Adapun tokoh agama dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki keunggulan dalam keagamaan yang menjadi pemimpin atau imamma masjid dalam suatu masyarakat untuk memberikan pengarahan hidup yang baik sesuai ketentuan Allah agar masyarakat tersebut dapat mencapai kebahagiaan dunia akhirat atau sekelompok orang yang terpandang didalam masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang agama yang tinggi.

3. Peran Tokoh Agama

Peran tokoh agama adalah memberikan rasa aman kepada anggota masyarakat. Kenakalan remaja yang dapat mengganggu ketentraman

³ Saiful Akhyar Lubis, *Konseling Islami Kyai Dan Pesantren*, (Yogyakarta: eLSAQ press, 2007). 169

masyarakat. Maka tokoh agama sangatlah berperan dalam keamanan warganya dari hal-hal yang dapat mengancam kehidupan mereka, seperti kenakalan remaja yang sekarang ini sudah semakin banyak dilingkungan masyarakat.

Tokoh agama merupakan figur yang dapat diteladani dan dapat membimbing dengan apa yang diperbuat pasti akan diikuti oleh umatnya dengan taat, kemunculan tokoh agama yang di sebut ulama. Masyarakat kemudian meyakini dan mempercayai tokoh agama itu sendiri. Keyakinan masyarakat bermacam-macam bentuknya. Ada yang sekedar memiliki keyakinan bahwa tokoh agama tersebut hanya sebagai orang yang menjadi pendakwah, iman dan amal saleh yang berdasarkan ilmu pengetahuan, ajaran allah yang terkandung dalam al-qur'an dan as-sunnah, agar manusia mengambilnya untuk menjadi jalan hidupnya.⁴ Hingga seseorang yang meyakini tokoh agama sebagai seseorang yang penting atau ikut adil dalam pengambilan keputusan dalam hidupnya.

Peran tokoh agama secara sederhana dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Peran sebagai ulul albab. Maka seseorang tokoh agama mengembangkan visi mempergunakan daya itu sebagai optimal untuk melakukan mar ma'ruf (perintah mengerjakan kebaikan) nahyi munkar (mencegah melakukan kemungkaran)
- b. Peran al-ulama diketahui bahwa sebagai ulama ia mendalami

⁴ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: IKAPI 2014). 4,

ilmu pengetahuan melalui kegiatan peneliti terhadap alam jagad raya, sebagaimana yang disertai keikutsertaan naluri intuisi dan fitrah batinnya untuk menyadari bahwa alam jagad raya yang dijadikan obyek penelitiannya adalah ciptaan Allah Swt.

- c. Peran al-muzakki adalah menjadi orang yang memiliki mental dan karakter yang mulia. Di dalam masyarakat sebagai warga yang berjiwa pancasila, mengembangkan sifat-sifat terpuji, berkomunikasi kepada masyarakat, bimbingan dan penyuluhan.
- d. Peran ahl al-zdikir. Seorang ahl al-zdikir mengemban misi memperbaiki, meluruskan, mengingatkan, dan memperbaiki keputusan atau perilaku didikanya.

Tokoh agama memiliki peran strategis sebagai agen perubahan sosial atau pembangunan. Ada tiga peran penting yang dapat dijalankan oleh tokoh agama yaitu:

- a. Peran edukasi yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dan pembangunan karakter
- b. Peran memberi pencerahan kepada masyarakat disaat situasi-situasi tidak menentu
- c. Peran membangun sistem, suatu tradisi, budaya yang mencerminkan kemuliaan.⁵

Berdasarkan dari uraian di atas, peran tokoh agama disini adalah memberi rasa aman kepada anggota masyarakat atau yang dimaksud dalam

⁵Muh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*(Jakarta: Kencana 2004), 75.

penelitian ini adalah kenakalan remaja yang dapat mengganggu ketentraman masyarakat. Maka dalam hal ini tokoh agama sangatlah berperan dalam keamanan warganya dari hal-hal yang dapat mengancam kehidupan mereka, seperti kenakalan remaja yang sekarang sudah makin banyak.

B. Kenakalan Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (hurlock). Pandangan ini didukung oleh Piaget (hurlock) yang mengatakan bahwa psikologis, remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek efektif, lebih atau kurang dari usia pubertas.⁶ Untuk merumuskan sebuah definisi yang memadai tentang remaja tidaklah mudah, sebab kapan masa remaja berakhir dan kapan anak remaja tumbuh menjadi seseorang dewasa tidak dapat ditetapkan secara pasti.

Menurut peneliti bahwa remaja adalah waktu manusia berumur

⁶Muhammad Ali, *Psikologi Remaja*(Jakarta: Aksara, 2004), 9.

belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Masa remaja adalah masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 15 tahun sampai 20 tahun. Sedangkan islam adalah perilaku yang mengikuti kaidah islam. Kewajiban menunaikan ibadah ditunjang oleh perubahan raga makin menguat dan membesar, sekresi hormon baru, dan perubahan taraf berfikir mereka. Namun kematangan organ internal tubuh mereka tidak serta merta membuat mereka lebih matang perasaan dan pemikirannya.

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan berarti delinquent berasal dari kata lain “Delinquere” artinya terabaikan, mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, a-sosial, kriminal, pelanggar aturan, pembuat ribut, pengacauan, penteror, durjana, dursila, dan lain-lain.

Remaja dalam bahasa asingnya disebut adolescence, berasal dari bahasa latin adolescere artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan” bangsa premitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan priode lain dalam rentang kehidupan. Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi. Istilah adolescence memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.⁷

Kenakalan remaja ialah perilaku jahat, atau kejahatan kenakalan

⁷ Mohammad Ali Dan Mohammad Asrori, *Pesikologi Remaja*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2006). 9.

anak-anak muda, merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku menyimpang juvenile berasal dari bahasa latin “jevanilis” artinya anak-anak, anak muda, ciri karakteristik pada masa muda, sifat-sifat khas pada periode remaja, delinquent berasal dari kata latin “ delinquere” yang berarti mengabaikan, yang kemudian diperluas artinya menjadi jahat, sosial, kriminal. Delinquent itu selalu mempunyai konotasi serangan, pelanggaran, kejahatan, dan keganasan yang dilakukan oleh anak-anak muda dibawah umur 20 tahun

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa kenakalan remaja merupakan tindakan yang timbul dikarenakan tidak adanya pengakuan dari lingkungan sekitarnya seperti keluarga, teman dan masyarakat sehingga remaja merasa terabaikan kebutuhannya akan cinta dan kasih sayang kemudian mencari dan memenuhi kebutuhannya akan pengakuan dengan berbuat perilaku yang menyimpang

Menurut Willis bahwa. Kenakalan remaja yaitu perbuatan sebagai para remaja yang bertentangan dengan hukum, agama dan norma-norma masyarakat sehingga akibatnya dapat merugikan orang lain, mengganggu ketentraman dan juga merusak dirinya sendiri.⁸

Perilaku pelanggaran terhadap hukum ini tidaklah sama dengan perilaku kejahatan ataupun tindak kekerasan lainnya yang menimbulkan

⁸Sofyan S. Willis, *Remaja dan Masalahnya*(Bandung: Alfabeta, 2010), 90.

hukuman pidana bagi remaja seperti yang dilakukan oleh orang dewasa. Perbuatan orang dewasa sudah disadari oleh kesengajaan dan dipikirkan secara masak sehingga sarat akan tanggung jawab. Sedangkan perbuatan yang dilakukan oleh remaja berada pada suatu pihak dimana perbuatan tersebut tanpa disadari baik buruknya karena remaja masih berada pada krisis dalam pencarian jati dirinya sehingga kesadaran akan tanggung jawab masih kurang. Perbuatan remaja, menipu, mencuri. Merupakan perbuatan yang tidak bisa diterima oleh masyarakat pada umumnya, karena dapat dikategorikan sebagai perbuatan yang melanggar hukum.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja yang perilaku menyimpang dari peraturan dan norma yang dilakukan oleh remaja yang tidak dapat diterima secara sosial karena dapat menimbulkan kerugian pada diri sendiri dan orang lain.

3. Bentuk Kenakalan Remaja

Bentuk kenakalan remaja di Desa Binakarya Putra yaitu permainan perjudian online, sehingga mengakibatkan keributan. Permainan judi online merupakan salah satu permainan di setiap negara mengenalnya sebagai pemain untung-untungan. Permainan Judi online yang banyak diminati para remaja yaitu permainan judi online *gates of olympus* juga merupakan permasalahan sosial dikarenakan dampak yang ditimbulkan amat negatif bagi kepentingan nasional terutama bagi generasi muda karena menyebabkan para remaja cenderung malas dalam bekerja dan dana yang mengalir dalam permainan ini cukup besar sehingga dana yang semula

dapat digunakan untuk keperluan malah mengalir untuk permainan judi online, sehingga mengakibatkan keributan. Permainan Judi online juga bertentangan dengan agama, moral dan keasusilaan permainan judi online juga dapat menimbulkan ketergantungan dan menimbulkan kerugian dari segi materi dan nonmateri saja tetapi juga keluarga mereka.⁹

Kartini Kartono mengartikan judi sebagai “pertaruhan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa kejadian yang tidak pasti hasilnya, dengan tujuan mendapatkan sejumlah uang atau harta yang lebih besar dari pada jumlah uang atau harta semula.¹⁰

Bentuk kenakalan remaja atas merupakan bentuk perilaku yang banyak dilakukan oleh remaja baik dilingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat dimana remaja tinggal. Perilaku kenakalan remaja jika dibiarkan dan tidak ditangani secara serius tentunya akan membawa banyak kerugian bukan hanya pada remaja itu sendiri namun juga pada orang lain dilingkungannya.

4. Faktor yang Menyebabkan Kenakalan Remaja

Ada berbagai teori yang menyebutkan beberapa faktor yang menjadi sumber terjadinya kenakalan remaja yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terjadi karena adanya

⁹ Josua Sitompul, *Cyberspace Cybercrimes Cyberlaw: Tinjauan Aspek Hukum Pidana*. (PT. Tatanusa, Jakarta 2012), 86

¹⁰ Kartini Kartono, *Patologi Sosial*, (Jilid 1, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005) 56

pengaruh dari dalam diri remaja itu sendiri yang mengakibatkan terjadinya kenakalan remaja, diantaranya: krisis identitas, kontrol diri lemah, reaksi frustrasi diri, gangguan pengamatan dan tanggapan pada anak remaja, gangguan berfikir dan intelegensi pada diri remaja, gangguan perasaan pada anak remaja.¹¹

1) Reaksi frustrasi negatif

Reaksi frustrasi negatif dalam hal ini yang dimaksud adalah adaptasi yang salah terhadap tuntutan zaman modern yang serba kompleks sekarang ini, ialah semua pola kebiasaan dan tingkah laku patologis, sebagai akibat dan pemaksaan konflik-konflik batin sendiri secara salah, yang menimbulkan mekanisme reaktif atau respon yang keliru atau tidak cocok.

Beberapa reaksi frustrasi negatif yang bisa menyebabkan anak remaja salah ialah:

- a) Agresi, yaitu reaksi primitif dalam bentuk kemarahan hebat dan ledakan emosi tanpa terkendali, seragam, kekerasan, tingkah laku, kegila-gilaan dan sadistis.
- b) Regresi, yaitu reaksi primitif, kanak-kanak, infantil, tidak sesuai dengan tingkat usia anak, yang semua akan mengganggu kemampuan adaptasi anak terhadap kondisi lingkungannya.
- c) Fiksasi, yaitu pelekatan pada suatu pola tingkah laku

¹¹ Wulandari, perilaku remaja, (semarang: mutiara aksara 2019). 17.

yang kaku, stereotipis dan tidak wajar, misalnya mau hidup santai, suka ngambek, berlaku keras dan kasar, suka mendendam, suka berkelahi, dan lain-lain.

- d) Rasionalisme, yaitu cara menolong diri yang tidak wajar, dengan membuat sesuatu yang tidak rasional, sedangkan sebab musabab kegagalan dan kelemahan sendiri selalu dicari pada orang lain, guna menghibur diri sendiri dan membela harga diri.
- e) Pembeneran diri, yaitu cara pembeneran diri dengan dalih yang tidak rasional sebagai akibatnya perilaku anak menjadi tidak terkendali.
- f) Proyeksi, yaitu melemparkan atau memproyeksikan isi pikiran, perasaan, harapan yang negatif, kekerdilan kesalahan sendiri kepada orang lain.
- g) Identifikasi, yaitu menyamakan diri sendiri yang selalu gagal dan tidak mampu mereaksi dengan tepat terhadap lingkungan dengan tokoh-tokoh yang dianggap sukses.
- h) Narsisme, yaitu menganggap diri sendiri superior, paling penting, maha bisa, paling kuasa dan segala-galanya menjadikan anak remaja sangat egosentris dan egoistis dan dipenuhi cinta diri yang berlebihan.
- i) Autisme, yaitu kecenderungan menutup diri secara total terhadap dunia luar, dunia sekitar dianggap kotor,

jahat dan palsu, hanya diri sendirilah yang dianggap paling benar.

2) Gangguan pengamatan dan tanggapan pada anak-anak remaja.

Adanya kedua gangguan tersebut sangat mengganggu daya adaptasi dan perkembangan pribadi anak yang sehat. Gangguan pengamatan dan tanggapan itu antara lain: ilusi, halusinasi, dan gambaran semu. Tanggapan anak tidak merupakan pencerminan realitas lingkungan yang nyata tetapi berupa pengolahan batin yang keliru, sehingga timbul, sehingga timbul interpretasi dan pengertian yang salah. Berakibat menjadi agresif dan eksplosif menghadapi segala macam “tekanan dan bahaya dari luar” reaksinya berupa, cepat naik darah, cepat bertindak menyerang, dan berkelahi.

3) Gangguan berpikir dan inteligensi pada diri remaja.

Berpikir mutlak perlu bagi kemampuan orientasi yang sehat dan adaptasi wajar terhadap tuntutan lingkungan. Berpikir juga penting bagi upaya memecahkan kesulitan dan permasalahan hidup sehari-hari.

Anak yang sehat pasti membutuhkan kekeliruan sendiri dengan jalan, berfikir logis, dan mampu membedakan fantasi dari kenyataan. Intelegensi atau kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan secara tepat, cermat efesien, alat bantu berpikir guna memecahkan masalah dan adaptasi diri terhadap

tuntutan baru. Maka intelegensi bisa diartikan pula sebagai potensi situasi dengan cepat dan cermat.

4) Gangguan perasaan/emosional pada anak-anak remaja.

Perasaan memberikan pada situasi kehidupan, dan menentukan sekali besar kecilnya kebahagiaan serta rasa kepuasan. Jika semua tadi terpuaskan orang akan merasa bahagia, sebaliknya jika kebutuhan dan keinginannya tidak terpenuhi, ia akan mengalami kekecewaan dan frustrasi.¹²

Peneliti dapat mengartikan bahwa cara adaptasi yang salah terhadap tuntutan kehidupan yang serba kompleks dapat mengakibatkan kecemasan pada diri remaja yang berdampak pada konflik batin. Sehingga menimbulkan reaksi negatif. Dapat dicontohkan tingkah laku kenakalan remaja seperti sikap yang tidak terkendali, ingin berkuasa, berbuat semaunya sendiri, tidak disiplin, dan permainan judi online.

b. Faktor Eksternal

Pengaruh eksternal merupakan pengaruh yang berasal dari luar, kepribadian remaja sangat rentan dipengaruhi dari luar, hal ini karena remaja berada pada fase yang harus banyak mendapatkan perhatian. Beberapa faktor eksternal yaitu: faktor keluarga, lingkungan sosial, pergaulan, pendidikan, media elektronik

Faktor-faktor diatas sama-sama memberikan pengaruh yang kuat

¹² Kartono Kartini, *Kenakalan Remaja*, (PT Raja Grafindo Persada, 2008), 121

dalam proses timbulnya kenakalan yang dilakukan oleh remaja. Namun, pada penelitian ini faktor penyebab yang lebih ditekankan adalah faktor yang berasal dari luar diri remaja yaitu keluarga, sekolah, masyarakat. Kenyataan tidak selalu memberikan dukungan yang baik dalam proses tumbuh kembang remaja, salah satunya ditunjukkan dengan adanya keluarga broken home baik secara struktural maupun fungsional.

1) Faktor keluarga

Keluarga adalah lembaga pertama dan utama dalam melaksanakan proses sosialisasi pribadi anak. Di tengah keluarga anak-anak belajar mengenal makna cinta kasih, simpati loyalitas, keluarga memberikan pengaruh ideologi, bimbingan dan pendidikan. Keluarga memberikan pengaruh menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian anak dan menjadi unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Baik buruknya struktur keluarga memberikan dampak baik atau buruknya perkembangan jiwa dan jasmani anak.

a) Rumah tangga berantakan

Bila rumah tangga terus menerus dipenuhi konflik, menjadi retak, dan akhirnya mengalami perceraian, maka mulailah serentetan kesulitan bagi semua anggota keluarga, terutama anak-anak. Muncullah kemudian banyak konflik batin dan kegalauan jiwani. Anak tidak bisa tenang, tidak

betah tinggal di rumah selalu merasa pedih, risau dan pemalu. Mereka menjadi nakal urakan, berandalan, tidak mengenal norma sosial, suka berkelahi dan lain sebagainya. Secara tidak sadar anak memperoyeksikan kekacauan batinnya keluar.

b) Perlindungan lebih dari orang tua

Bila orang tua banyak terlalu melindungi dan memanjakan anak-anaknya dan menghindarkan mereka dari berbagai kesulitan atau ujian hidup kecil, anak-anak pasti menjadi sangat rapuh dan akan pernah sanggup hidup mandiri. Mereka akan bergantung terus pada orang tua, merasa cemas, dan bimbang, dan harga dirinya tidak bisa tumbuh kembang. Kepercayaan dirinya akan hilang. Merasa tanpa bantuan orang tua akan merasa lemah, takut secara berlebihan, dan tidak berani berbuat sesuatu. Mental dan kemauannya menjadi rapuh. Tanpa bisa menemukan motivasi yang kuat untuk hidup.

c) Pengaruh buruk dari orang tua

Tingkah laku kriminal, asusila (suka bermain perempuan, senang berjudi, sering mabuk-mabukan, narkoba, bertingkah sewenang-wenang). Situasi keluarga yang kisruh, kacau, acak-acakan, dan main hakim sendiri tanpa aturan jelas sifatnya tidak mendidik. Anak secara

otomatis dan tidak sadar akan mengoper adas kebiasaan dan tingkah laku buruk orang tua seta orang dewasa yang ada didekatnya. Sehingga anak menjadi sewenang-wenang, agresif, suka menggunakan kekerasan dan perkelahian sebagai senjata penyelesaian.¹³

d) Penolakan orang tua

Ada pasangan suami istri yang tidak pernah bisa memukul tanggung jawab sebagai seorang ayah dan ibu. Mereka ingin terus menajutkan kebiasaan lama, bersenang-senang sebelum kawin, mereka tidak mau memikirkan tanggung jawab dan konsekuensi selaku orang dewasa dan orang tua. Semua pengaruh tersebut mempengaruhi perkembangan jiwa raga anak. Tidak pernah merasakan perhatian dan kasih sayang seorang ayah dan ibu. Anak akan merasa terhina dan menanam kebencian terhadap orang tua dan sebagai akibatnya jauhnya juga menimbulkan sifat pendendam terhadap masyarakat luas.

2) Faktor lingkungan sekolah

Sebagaimana dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga dituntut menciptakan iklim kehidupan sekolah yang kondusif bagi perkembangan sosial remaja. Sekolah merupakan salah satu lingkungan tempat remaja hidup dalam kesehariannya.

¹³ Kartono, *Kenalakan Remaja*, (PT Raja Grafindo Persada,2008), 127-128.

Sebagaimana keluarga, sekolah juga memiliki potensi memudahkan atau menghambat perkembangan hubungan sosial remaja.

Kodusif tidaknya iklim kehidupan sekolah bagi perkembangan hubungan sosial remaja tersimpul dalam interaksi antara guru, keahlian atau kualitas guru yang ditampilkan dalam melaksanakan tugas profesionalnya sehingga dapat menjadi model bagi siswa yang tumbuh remaja. Hadir atau tidaknya faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi perkembangan hubungan sosial remaja meskipun disadari bahwa sekolah bukanlah satu-satunya faktor penentuan.

3) Faktor lingkungan masyarakat.

Lingkungan merupakan suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari penghidupannya dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana berkaitan dengan cara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan rill. Manusia hidup, tumbuh, dan berkembang dalam lingkungan alam sosial dan budaya. Dalam lingkungan alamnya manusia hidup dalam sebuah ekosistem yaitu suatu unit atau satuan fungsional dari makhluk dengan lingkungannya.¹⁴

Sebagai makhluk sosial, anak pasti punya teman, dan

¹⁴ Ridwan Efendi Dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2008), 23.

pergaulan dengan teman akan menambah perbendaharaan informasi yang akhirnya akan mempengaruhi jenis kepercayaan yang memilikinya. Kumpul kepercayaan yang dimiliki anak akan membentuk sikap yang dapat mendorong untuk memilih atau menolak sesuatu. Sikap-sikap yang mengkristal pada diri anak akan menjadi nilai dan nilai tersebut akan berpengaruh pada perilakunya.

Dari ketiga faktor eksternal tersebut peneliti dapat mengartikan bahwa adanya keterikatan dari masing-masing aspek, maka dari itu ketiga aspek tersebut harus saling mendukung satu sama lain agar tercipta suasana yang aman, damai dan kondusif, sehingga remaja tidak merasa terasingkan atau terimajinalkan serta diakui keberadaannya.

5. Sikap Tokoh Agama Terhadap Kenalan Remaja

Ahli Psikologi memberikan definisi tentang sikap. Charles Bird mengartikan sikap sebagai suatu yang berhubungan dengan penyesuaian diri seseorang kepada aspek-aspek lingkungan sekitar yang dipilih atau kepada tindakannya sendiri. bahkan lebih luas lagi, sikap dapat diartikan sebagai predisposisi (kecenderungan jiwa) atau orientasi kepada suatu masalah, institusi dan orang-orang lain. Allport juga berpendapat bahwa sikap adalah suatu persiapan bertindak dalam suatu arah tertentu.¹⁵

Akibatnya terjadi perubahan sikap terhadap berbagai hal keadaan tertentu, terutama yang berkaitan dengan tata krama, sopan santun, akhlak

¹⁵ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004). 104.

serta gaya hidup. Kepatuhan dan kehormatan kepada orang tua telah memudar, karena anak-anaknya sudah terbiasa berjalan sendiri tidak menunggu nasehat atau persetujuan orang tua atas apa yang dilakukannya. Orang tua banyak mengeluh, karena anak-anak susah diatur, keluar malam, berpergian ke mana-mana, tidak lagi minta izin, bahkan banyak diantara mereka yang tidak memberitahu kepada orang tuanya. Nilai-nilai akhlak dalam masyarakat telah merosot jauh, di mana perkelahian

Dapat disimpulkan bahwa sikap tokoh agama menjadi panutan sekaligus pengendali untuk memberikan opini dan penekanan terhadap pihak-pihak yang dianggap melanggar ketentuan perundang-undang yang berlaku baik yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung dan semua itu memang sudah menjadi tanggung jawab seorang tokoh agama untuk mendengarkan apa yang disampaikan oleh masyarakatnya. Dan sebagai tokoh masyarakat seharusnya tidak memihak baik itu anaknya sendiri maupun anak orang lain, langsung menegur atau mengambil tindakan agar remaja tersebut tidak mengulanginya lagi dan memberikan nasehat kepadanya, dan mencegah mereka untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat meresahkan dan merugikan masyarakat.¹⁶ Dengan cara sebagai berikut:

a. Kesadaran beragama bagi anak remaja

Secara esensial agama merupakan peraturan-peraturan dari tuhan yang maha esa yang mampu memberikan dorongan terhadap

¹⁶Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013). 276r.

jiwa manusia yang berakal agar berpedoman menurut peraturan tuhan dengan kehendaknya sendiri, tanpa dipengaruhi untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan kebahagiaan kelak diakhirat. Keuniversalan kaidah-kaidah agama akan sanggup membina mentalitas anak remaja yang beraneka ragam tingkat kehidupan dan lingkungan masyarakat yang membesarkannya.

b. Arti agama bagi anak remaja

Kaidah-kaidah yang digariskan diagama selalu baik, sebab kaidah-kaidah tersebut bertujuan untuk membina manusia kearah jalan yang benar. Kaidah-kaidah agama berisi hal-hal yang dilarang dan menunjukkan hal-hal yang diwajibkan serta agama menggariskan perbuatan-perbuatan yang baik dan buruk sehingga jika anak remaja benar-benar mendalami dan memahami agama, maka benar kemungkinan mereka akan menjadi anggota masyarakat yang baik dan enggan melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat merugikan masyarakat.

Bagi anak remaja sangat diperlukan adanya pemahaman, pendalaman sehari-hari menunjukkan bahwa anak-anak remaja yang melakukan kejahatan sebagian besar kurang memahami norma-norma agama bahkan mungkin lalai menunaikan perintah-perintah agama seperti sholat, puasa, dan sebagainya.

c. Cara menciptakan jiwa keagamaan remaja

Memperhatikan ciri-ciri khas prilaku yang dimiliki pada masa

remaja serta kemampuan-kemampuan yang ada pada masa remaja tersebut untuk itulah cara menciptakan jiwa keagamaan pada remaja¹⁷

d. Taat beribadah sebagai penentram batin

Masa remaja merupakan fase perkembangan yang penuh dengan guncangan-guncangan sering merasa resah, cemas, gelisah, bahkan kecewa. Kondisi psikis yang cenderung negatif apabila tidak segera diatasi akan menjerumuskan anak-anak remaja sendiri yang berdampak negatif pula. Salah satu jalan keluar yang paling akrab dengan kehidupan anak adalah pelaksanaan ibadah, anak remaja yang rajin dan taat beribadah akan dapat mengatasi gangguan-gangguan psikis sehingga perkembangan mental yang sehat dapat tercapai.

6. Penanggulangi Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja diartikan sebagai tingkah laku menyimpang atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat kebanyakan misalnya, kejahatan adalah semua bentuk perilaku yang berbeda dan menyimpang dari ciri-ciri karakteristik umum, serta bertentangan dengan hukum atau melawan peraturan yang legal.

a. Segi keluarga

Suatu sistem sosial yang paling awal berusaha menumbuhkan kembangan sistem nilai, moral, dan sikap kepada anak adalah keluarga. Ini didorong oleh keinginan dan harapan orang tua yang cukup kuat agar anaknya tumbuh dan berkembang menjadi individu

¹⁷Rohmalina Wahab, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 118.

yang memiliki dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, maupun membedakan yang baik dan buruk, yang benar dan yang salah, yang boleh dan tidak boleh dilakukan, serta memiliki sikap dan perilaku yang terpuji sesuai dengan harapan orang tua, masyarakat sekitar, dan tokoh agama.¹⁸

Dapat ditarik kesimpulan bahwa perlu adanya pembenahan dari dalam diri sebuah keluarga dengan memahami peran keluarga itu sendiri. Keluarga merupakan *madrastul ula* yaitu pendidikan dasar bagi anak. Dimana orang tua sebagai pendidik utama bertanggung jawab untuk menciptakan situasi pendidikan dalam keluarga, sehingga tumbuh kembang anak berjalan dengan optimal serta terhindar dari perilaku yang menyimpang.

b. Segi lingkungan masyarakat

Lingkungan adalah suatu media dimana makhluk hidup tunggal, mencari kehidupannya dan memiliki karakter. Masyarakat sebagaimana dikemukakan Astrid S. Susanto adalah kesatuan yang didasarkan pada ikatan yang sudah teratur dan boleh dikatakan stabil. Dalam konteks sosial yang disebut masyarakat, setiap orang akan mengenal orang lain melalui perilaku manusia. Perilaku manusia selalu terkait dengan orang lain, dalam melakukan sesuatu dipengaruhi faktor dari luar dirinya seperti tunduk pada aturan, tunduk pada norma masyarakat, dan keinginan mendapatkan respon positif dari orang lain.

¹⁸ Ali Dan Ansori, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006). 147-148

Menurut M. Arfin penanggulangan kenakalan remaja dapat dibagi dalam pencegahan yang bersifat umum dan pencegahan yang bersifat khusus.

a. Ikhtiar pencegahan yang bersifat umum meliputi:

- 1) Usaha pembinaan pribadi remaja sejak masih dalam kandungan melalui ibunya
- 2) Setelah lahir, maka anak perlu diasuh dan dididik dalam suasana yang stabil, menggembirakan serta optimisme
- 3) Pendidikan dalam lingkungan sekolah, sekolah sebagai lingkungan pembentukan anak didik memegang peranan penting dalam membina mental, agama pengetahuan dan ketrampilan anak-anak didik, kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam tubuh, sekolah sebagai tempat mendidik, bisa menyebabkan adanya peluang untuk timbulnya kenakalan remaja
- 4) Pendidikan diluar sekolah dan rumah tangga. Dalam rangka mencegah atau mengurangi timbulnya kenakalan remaja akibat penggunaan waktu luang yang salah.

b. Usaha-usaha pencegahan yang bersifat khusus, khususnya di kalangan remaja perlu diusahakan kegiatan-kegiatan pencegahan yang bersifat khusus dan langsung sebagai berikut:

- 1) Pengawas
- 2) Pembimbing dan penyuluhan, secara intensif terhadap orang tua dan para remaja agar orang tua dapat membimbing dan mendidik

anaknya secara sungguh-sungguh dan tepat agar para remaja tetap bertingkah laku wajar.

Keterlibatan masyarakat di dalam penanggulangi kenakalan remaja antar lain:

- a. Memberi nasehat secara langsung kepada anak yang bersangkutan agar anak tersebut meninggalkan kegiatan yang tidak sesuai dengan seperangkat norma yang berlaku, yakni norma hukum, sosial, susila dan agama
- b. Membicarakan dengan orang tua/wali anak yang bersangkutan dan dicarikan jalan keluarnya untuk menyadarkan anak tersebut
- c. Masyarakat harus berani melaporkan kepada pejabat yang berwenang tentang adanya perbuatan yang menyimpang dilakukan langkah-langkah secara menyeluruh.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang menghasilkan cara atau prosedur dengan menganalisis dan tidak menggunakan cara analisis statistik.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah sebagai prosedur sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.¹

Maka penelitian ini bersifat deskriptif. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, juga menyajikan data, menganalisis data, dan menginterpretasi.²

Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini menggambarkan atau mengembangkan suatu konsep, pemahaman, teori dan kondisi yang ada pada lapangan yang berbentuk deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode. Maka penelitian ini berupaya mengungkapkan permasalahan atau kejadian dengan menjelaskan, menggambarkan atau memaparkan permasalahan yang terjadi pada lapangan secara tersusun melalui rangkaian kata-kata secara jelas dan terperinci. Penelitian ini pada umumnya dilakukan secara sistematis

¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3

² Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 44

berdasarkan objek dan subjek dilapangan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah dari mana asal usul data itu dapat diperoleh. Apabila seorang peneliti dalam mengumpulkan data dengan menggunakan sebuah wawancara, dokumentasi, observasi berarti sumber datanya disebut narasumber. Maka pengertian dari sumber data adalah yang mana seorang peneliti akan mendapatkan atau memperoleh sebuah data.³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau biasa disebut dengan data autentik. Dari data primer ini peneliti mendapatkan data secara langsung dilapangan serta melalui wawancara yang struktur. Dari sumber data primer ini yang menjadi sumber dalam wawancara dengan sumber data primer untuk memperoleh data terkait Orang Tua dan Remaja.⁴

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai Orang Tua dan Remaja. Penelitian ini berusaha untuk menggali data mengenai Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti melalui orang lain atau dokumentasi. Dari data sekunder ini peneliti

³Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 172.

⁴ Ahmad Tanzeh Dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006). 131

mendapatkan informasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Melalui cerita atau penuturan yang diberikan seseorang atau catatan yang ada mengenai perilaku kenakalan remaja. Dari data sumber data sekunder ini yang menjadi sumber dalam wawancara adalah Tokoh Agama.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara mewawancarai Tokoh Agama untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendukung penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang penulis adalah sebagai berikut:⁶

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, prasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah seorang penelitian yang telah melihat apa saja informasi yang ingin diketahui oleh narasumber, informasi dari narasumber sehingga pertanyaanya harus dibuat secara tersusun. Seorang penelitian dapat menggunakan alat diantaranya buku untuk mencatat, alat rekam dari hp dan lain sebagainya yang bisa membantu dalam keberlangsungan penelitian.

Penelitian menggunakan teknik wawancara berstruktur yang

⁵ Saifyddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014) 7

⁶Salimdan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

berarti wawancara mempersiapkan daftar isian sebagai pedoman saat melakukan penelitian bersifat untuk mengetahui semua data-data di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.

2. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara observasi yang ditunjukkan untuk mengungkapkan makna suatu hal yang terjadi dari pengaturan tertentu. Observasi ini sangat penting dalam penelitian kualitatif, observasi berperan sebagai salah satu obyek penelitian.

a. Observasi partisipasi

Observasi partisipasi adalah sebuah observasi yang dilakukan dengan secara langsung yang terlihat dalam kegiatan sehari-hari

b. Observasi tidak berpartisipasi

Observasi ini sangat berlawanan dengan observasi partisipasi yang mana peneliti ikut mengamati kesehariannya akan tetapi hanya selama yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan keterangan di atas penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi. Dalam observasi ini penelitian digunakan sebagai sumber penelitian, dengan itu penelitian lebih mudah mendapatkan informasi yang akurat di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari sebuah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan data-data, buku, notulen, foto-foto agenda dan lain sebagainya. Seluruh data dikumpulkan dan ditafsirkan oleh peneliti, tetapi

dalam kegiatan ini peneliti didukung instrumen sekunder.

Dalam hal ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada narasumber. Penelitian dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan, profil, dan semua informasi dukungan di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah yang relevan dan mudah untuk dipahami.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan karena penjamin keabsahan dan hal ini menjamin kualitas hasil dalam sebuah penelitian. Pada bagian ini seorang peneliti harus menguraikan tentang apa saja usaha yang akan diambil untuk mendapatkan data yang sangat krenibel. Teknik pemeriksaan keabsahan atau validitas data-data pada dasarnya merupakan teknik yang harus ditempuh untuk menunjukkan bahwa data yang terkumpul benar-benar terdapat secara alami dan umum. Triangulasi dalam penjamin keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun macam-macam teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pada tokoh agama dan remaja, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari tokoh agama dengan data remaja desa binakarya putra maupun data yang di dapat dari remaja berkesinambung dengan melakukan wawancara

dan hasilnya akan dibandingkan dengan menggunakan triangulasi sumber tersebut.

2. Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik ini untuk menguji keabsahan data dalam pengecekan data pada narasumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Yaitu peneliti menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, observasi, guna untuk memperoleh data yang diharapkan.⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai tokoh agama dan remaja. Disamping itu peneliti juga menggunakan beberapa teknik wawancara dan observasi untuk menggali data tentang kenakalan remaja

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, triangulasi dan dokumentasi dari literatur-literatur lainnya akan dianalisis sehingga dapat disederhanakan dan mudah dipahami, data akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dalam membentuk uraian untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja.

Teknik analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Humberman, analisis data

⁷ Aan Komariah Dan Djam'an Satoro, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014). 171

kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu yang meliputi tahapan-tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.⁸

1. Reduksi Data

Analisis data melalui reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

Data yang diperoleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitian lapangan, maka jumlah data akan semakin melalui reduksi data. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data reduksi tersebut ialah peran tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja di desa Binakarya Putra. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014). 337

dilakukan dalam bentuk tabel, grafik. Flip chard, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.

Penyajian data tersebut ialah peran tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut dan Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi, kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya, apabila kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Setelah penulis mereduksi dan mendisplay data diatas, sehingga penulis dapat menyimpulkan Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah. Dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah

Desa Binakarya Putra dibuka pada tahun 1976, yang status tanahnya adalah register 08 yang dapat dikonfersikan dan bisa menjadi hak milik masyarakat. Butuh waktu bertahun-tahun untuk mendirikan Desa Binakarya Putra, karena pada umumnya masyarakat takut untuk membuka lahan karena status tanahnya adalah register.

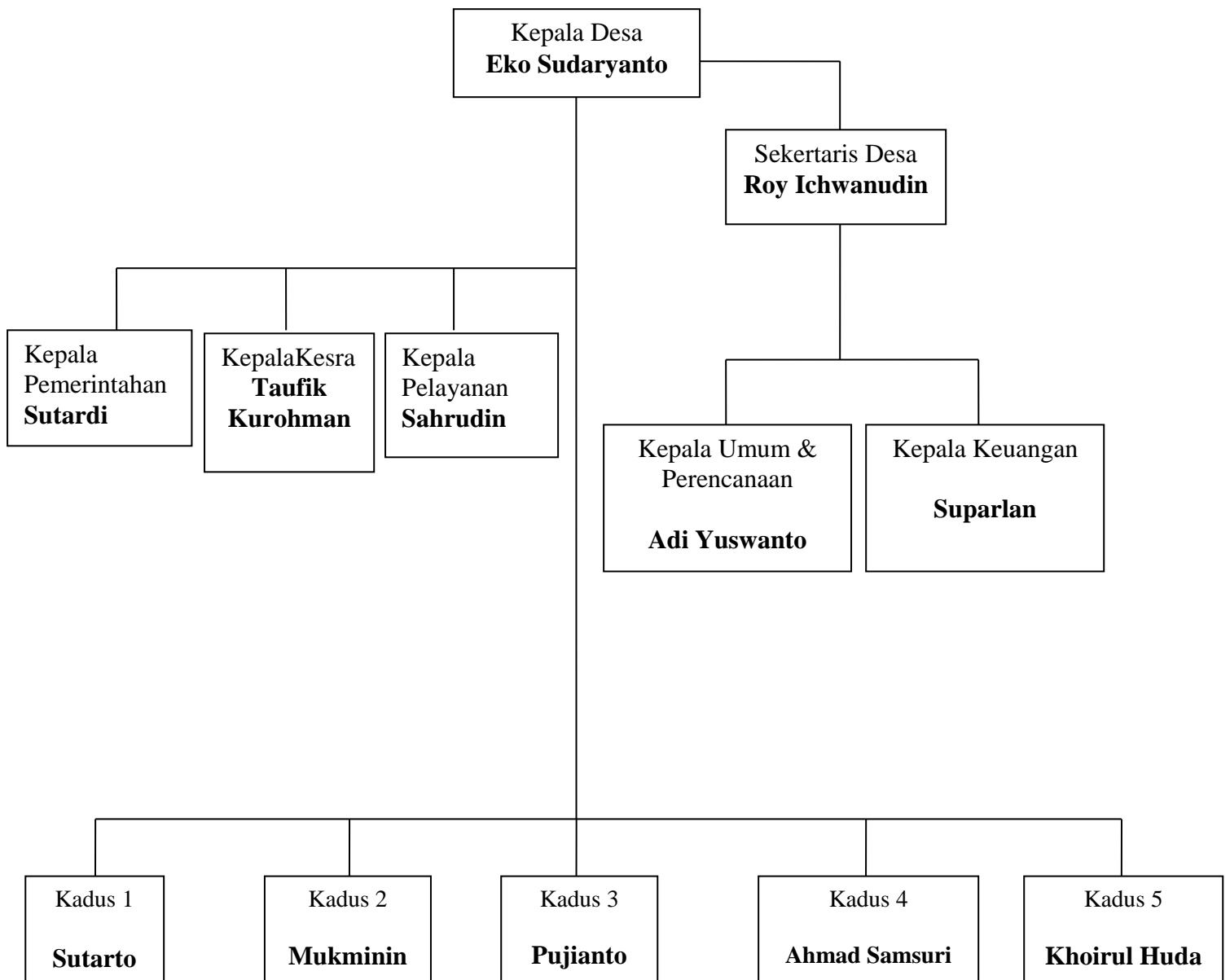
Penduduk Desa Binakarya Putra berasal dari berbagai Kecamatan yang ada di Lampung dan kedatangan masyarakat tidak berkelompok, mereka datang sendiri-sendiri dalam jumlah yang sangat kecil dalam satu bulan kurang lebih 5 kepala keluarga sehingga waktu bertahun-tahun untuk menjadi sebuah desa.

Setelah menjadi desa masyarakat dan kepala kelompok berjuang dan mengumpulkan dana supaya Desa Binakarya Putra menjadi desa yang resmi dan tanah register 08, bisa menjadi hak milik kami. Terbukti adanya program pemerintah daerah supaya masyarakat Desa Binakarya Putra rata-rata sudah mempunyai sertifikat.

Pekerjaan masyarakat Desa Binakarya Putra bermacam-macam mayoritas adalah petani, berternak, pedagang, PNS, buruh, dll. Berjuang

supaya kamu bisa keluar dari kemiskinan dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat supaya cita-cita kami keluar dari kemiskinan bisa terwujud.

Gambar 1.1
Struktur Pemerintahan Kampung Bina Karya Putra



1) Letak Desa

Desa Binakarya Putra terletak diantara tinggi yang dikelilingi rawa-rawa, termasuk kedalam wilayah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Desa Binakarya Putra terletak disebelah selatan Kecamatan Rumbia.

2) Orbitrasi

Sarana perhubungan sepanjang tahun untuk mencapai Desa Binakarya Putra kurang lancar untuk dicapai dengan mengendarai roda dua atau roda empat karena kondisi jalan yang rusak cukup parah, sehingga sedikit menghambat sarana transportasi di desa.

3) Letak desa terdapat pusat fasilitas kota

- Jarak Desa Binakarya Putra Ke Ibu Kota Provinsi : 134 km
- Jarak Desa Binakarya Putra Ke Ibu Kota Kabupaten : 72 km
- Jarak Desa Binakarya Putra Ke Ibu Kota Kecamatan : 8,7 km

4) Batas Desa

- a) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Binakarya Mandiri
- b) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Binakarya Utama
- c) Sebelah timur berbatasan dengan Rantau Jaya Baru Kec. Putra Rumbia
- d) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Restu Baru

5) Keadaan Tanah

Jenis tanah di Desa Binakarya Putra adalah tanah yang berwarna hitam kekuningan, dan pasir

6) Keadaan Air Tanah Dan Sumber Air

Keadaan tanah di Desa Binakarya Putra cukup berair, hal ini diketahui bila musim hujan permukaan air sumur dapat mencapai bibir sumur.

Adapun luas wilayah Desa Binakarya Putra adalah 1.500 HA adapun jumlah dusun ada 5 dusun RT 10. Sedangkan jumlah yang sekarang ini penduduk 1.378 jiwa. Sedangkan jumlah laki-laki = 700, perempuan = 678, jumlah KK = 434 Jumlah 1.378.

Demikian sejarah singkat berdasarkan dari kumpulan data, sejarah pembukaan dan para tokoh masyarakat yang ditemui di desa binakarya putra.

2. Visi Dan Misi Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah

a. Visi

Terwujudnya masyarakat Desa Binakarya Putra yang aman, mandiri dan sejahtera melalui peningkatan ekonomi masyarakat yang berbasis pertanian dan industri kecil.

b. Misi

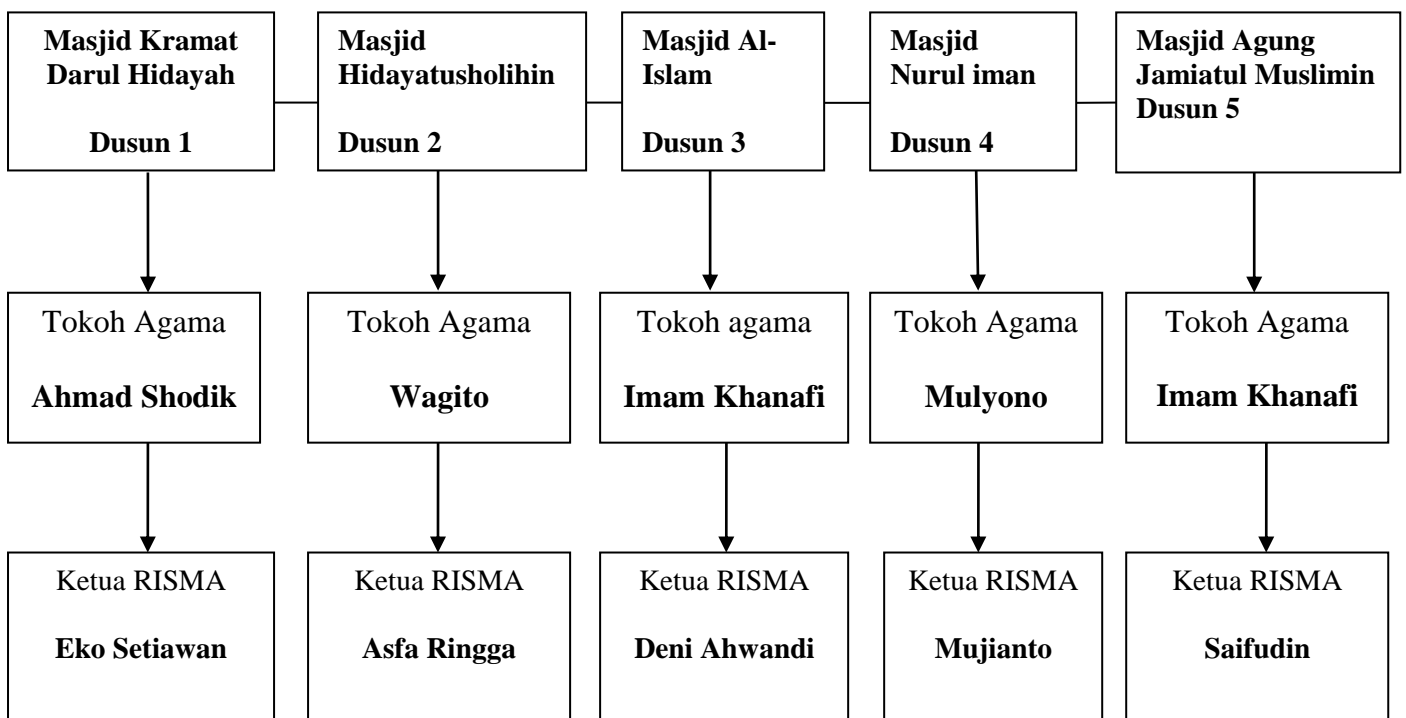
- 1) Meningkatkan kondisi kamtibmas (Aman).
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia dibidang sosial keagamaan serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
- 3) Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan produksi pertanian dan industri rumah tangga.

4) Meningkatkan mutu pendidikan dan kesehatan.

3. Keadaan Tokoh Agama Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah

Di Desa Binakarya Putra Kecamatan Rumbia Lampung Tengah ada lima dusun, disetiap dusun terdapat 5 masjid dan lima tokoh agama atau imamma masjid.

Gambar 1.2
Struktur Masjid Dan Tokoh Agama Di Desa Binakarya Putra



Dari tabel diatas bahwa Tokoh Agama merupakan pemimpin masjid atau imam masjid yang salah satu pendidikan agama yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan, individu, terlebih dengan masalah-masalah konflik sosial. Memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sosial masyarakat. Dan ketua Risma untuk perkumpulan remaja untuk melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid, adanya ketua Risma di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah untuk memberikan tugas dan wewenang dalam remaja dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat, dan amal *jama'i* (gotong royong).

4. Keadaan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Usia Di Desa Binakarya Putra

No	Indikator	Jumlah
1.	0-5 tahun	70 orang
2.	6-15 tahun	102 orang
3.	15-20 tahun	25 orang
4	16-59 tahun	85 orang
5	60 tahun ke atas	65 orang

Dari tabel diatas peneliti mengambil data remaja yang berusia 15-20 tahun di Desa Binakarya Putra.

**5. Keadaan Sarana Prasarana Di Desa Binakarya Putra Rumbia
Lampung Tengah**

**Tabel 1.2
Prasarana Angkutan Transportasi Di Desa Binakarya Putra**

No	Indikator	Jumlah
1.	Jalan kabupaten	10 km
2.	Jalan kampung	50 km

Tabel 1.4
Sarana Transportasi Di Desa Binakarya Putra

No	Indikator	Jumlah
1.	Jenis alat angkutan lokal yang digunakan di kampung	
	Grobak/cikar	20 Buah
	Mobil pribadi	25 Buah
	Sepedah	612 Buah
	Sepedah montor	739 Buah
	Truk	50 Buah

6. Denah Lokasi Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah

Gambar 1.3
Peta Desa Binakara Putra



B. Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah

Tokoh agama merupakan salah satu pendidik yang memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan, individu, terlebih dengan masalah-masalah atau konflik sosial. Memiliki rasa kepedulian terhadap masalah-masalah yang ada dalam lingkungan sosial masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian di desa binakarya putra tentang peran tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai peran tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja ialah sebagai berikut:

“Saya sebagai salah satu orang yang diberikan amanat tanggung jawab terhadap anak maupun remaja di desa binakarya putra tentu menjadi contoh teladan bagi mereka, tidak mudah karena saya harus introspeksi diri dulu sebelum berhubungan langsung dengan yang lain. Terkait dengan remaja dan serta bentuk kenakalan-kenakalan remaja tentunya saya selalu memberikan arahan yang sifatnya positif dan terkesan tidak memaksa, karena remaja akan berontak jika saya terlalu memaksa, perlahan tetapi terus menerus. Yang pertama perlu kita lihat dan perbaiki adalah lingkungan dan keluarga. Saya sebagai seorang tokoh agama disini tidak pernah bosan untuk mengajak lingkungan masyarakat untuk selalu mengingatkan secara perlahan.”¹

Hal serupa juga disampaikan oleh tokoh agama lainnya, yaitu:

“Saya sebagai tokoh agama tidak hanya bisa menjadi imam sholat saja, tetapi urusan-urusan yang lain terkait kemaslahatan juga harus bisa mengatasi, semisal masalah kenakalan remaja, lingkungan, sosial, kerukunan dan lain sebagainya bukannya mencari siapa yang paling benar tapi sifatnya lebih menengah. Dan saya rasa setiap tokoh agama berpendapat yang sama”.²

Hal serupa yang disampaikan tokoh agama lainnya yaitu:

“Saya sebagai tokoh agama khawatir dengan meningkatnya kenakalan remaja di desa, memberikan wawasan tentang kenakalan remaja kepada masyarakat. Agar masyarakat menyampaikan kepada para remaja untuk tidak melakukan hal yang tidak diinginkan oleh orang tua”.³

Hal serupa yang disampaikan oleh tokoh agama lain yaitu:

“Saya sebagai tokoh agama mengajak para remaja untuk melakukan hal-hal yang positif tentang agama, agar remaja tidak melakukan hal yang negatif, dengan adanya perkumpulan setiap satu bulan sekali

¹ Wawancara, Tokoh Agama Dusun 1, 14 Mei 2023.

² Wawancara, Tokoh Agama Dusun 2, 14 Mei 2023

³ Wawancara, Tokoh Agama Dusun 3, 15 Mei 2023.

untuk melakukan pengajian rutin supaya remaja tidak melakukan hal yang menyimpang”.⁴

Hal senada yang disampaikan oleh tokoh agama lain yaitu:

“Saya sebagai tokoh agama tidak hanya menjadi imam sholat saja, tetapi saya juga menjadi penengah saat para remaja dan masyarakat mempunyai masalah pribadi atau umum, memberi wawasan untuk menyelesaikan masalah tersebut”.⁵

Berdasarkan hasil penelitian di desa binakarya putra tentang peran agama dalam menanggulangi kenakalan remaja dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai kenakalan remaja ialah sebagai berikut:

“Karena saya terpengaruh dengan teman dekat saya yang mengajak saya untuk melakukan tindakan yang menyimpang, awal melakukan tindakan menyimpang di saat usia 15 tahun, saya dikenalkan dengan permainan judi online dari situlah saya kecanduan game tersebut”.⁶

Hal senada yang disampaikan remaja lain yaitu:

“Faktor lingkungan, sebagian remaja melakukan tindakan yang menyimpang, saat usia 16 tahun saya melakukan tindakan menyimpang, tindakan yang menyimpang yaitu permainan judi online, karena lingkungan melakukan permainan judi online”.⁷

Hal senada yang disampaikan remaja lain yaitu:

“Saya melakukan tindakan menyimpang karena faktor keluarga, karena saya mau ngapain aja ternyata keluarga saya hanya diam terlihat bodo amat kepada saya, kebutuhan selalu terpenuhi tetapi kasih sayang tidak pernah ada, sejak usia 19-20 tahun saya merasa kaya hidup sendiri tanpa keluarga sejak itu lah saya melakukan permainan judi online yang dimana saya bohong untuk beli ini itu untuk mendapatkan uang dari keluarga, permainan judi online”.⁸

Hal serupa yang disampaikan remaja lain yaitu:

⁴ Wawancara, Tokoh Agama Dusun 4, 15 Mei 2023.

⁵ Wawancara, Tokoh Agama Dusun 5, 16 Mei 2023.

⁶ Wawancara, Remaja Dusun 1, 14 Mei 2023.

⁷ Wawancara Remaja Dusun 2, 15 Mei 2023.

⁸ Wawancara, Remaja Dusun 3, 16 Mei 2023.

“Saya melakukan menyimpang karena ajakan teman, dari umur 17 tahun saya melakukan tindakan menyimpang, teman yang mengajari saya permainan judi online”.⁹

Hal serupa yang disampaikan remaja lain yaitu:

“Dilingkungan saya ada beberapa remaja yang melakukan menyimpang, saya melakukan tindakan menyimpang pada usia 18 tahun, tindakan yang menyimpang di lingkungan saya yaitu permainan judi online”.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian di desa binakarya putra tentang peran agama dalam menanggulangi kenakalan remaja dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai Orang Tua ialah sebagai berikut:

“Saya sebagai orang tua di desa binakarya putra harus menjadi sikap teladan dan ucapan pada anaknya, motivasi anak, saya sebagai orang tua memberi arahan kepada anak. Saya sebagai orang tua wajib memarahi anak agar tidak larut dalam pergaulan yang menyimpang seperti melakukan permainan judi online yang dilakukan anak-anak remaja saat ini”.¹¹

Hal serupa yang disampaikan Orang Tua lainnya yaitu:

“Saya sebagai orang tua bertanya kepada dia tetapi dia tetep keras kepala tidak mengakui kesalahannya, apa yang saya berikan masukan yang baik dia tetap pura-pura tidak mendengar apa yang saya bicarakan. Saya selaku orang tua saya terus memberikan masukan kepada dia dengan berbagai cara, dengan yang lembut dan yang keras untuk memberikan nasehat, jangan sampai anak saya itu melakukan yang merusak dirinya ke jalan yang tidak baik, saya ingin anak saya benar malam untuk belajar bukan keluar malam tetapi dia tidak mendengarkan omongan saya akan saya tetap keluar malam berkumpul dengan teman-teman untuk melakukan permainan judi online”.¹²

Hal serupa yang disampaikan Orang Tua lainnya yaitu:

“Saya sebagai orang tua kalau anak saya di beri masukan dia menjawab katanya iya bapak saya tidak mau keluar malam terus, tetapi ada saja teman yang mengajak anak saya itu keluar malam, permainan judi online

⁹ Wawancara, Remaja Dusun 4, 16 Mei 2023.

¹⁰ Wawancara, Remaja Dusun 5, 16 Mei 2023.

¹¹ Wawancara, Ketua Risma Dusun 1, 14 Mei 2023.

¹² Wawancara, Ketua Risma Dusun 2, 15 Mei 2023.

temanya itu banyak yang mengajak, terkadang saya juga sering marahi temanya tetapi dia ia-ia saja temannya anak saya itu, dia tidak mau jujur ketika saya tanya dan diberikan nasehat, dia menjawab saya Cuma ngumpul-ngumpul saja dengan teman-teman, selanjutnya dia juga menjawab kami tidak ada melakukan permainan judi online”.¹³

Hal serupa yang disampaikan Orang Tua lainnya yaitu:

“Saya sebagai ayah memberi pelajaran kepada anak saya seperti sering menghukum dia tetapi mereka tidak takut, ketika saya memberikan masukan tentang kebajikannya dia selalu tidak menjawab dan diam, sekali-kali dia menjawab dia berkata saya keluar malam itu tidak melakukan apa-apa, saya Cuma berkumpul dengan teman-teman saya tidak pernah permainan judi online oleh karena itu bila disarankan dia tidak mendengarkan perkataan apa yang saya bicarakan dia lebih memilih diam.”¹⁴

Hal senada yang disampaikan Orang Tua lainnya yaitu:

“Saya selaku orang tua memberi nasehat kepada anak saya agar anak saya tidak terjerumus kelingkungan yang salah, apalagi masalah permainan judi online, saya sangat khawatir sekali dengan anak-anak saya dan juga remaja sekitar karena sangatlah mudah terpengaruh masalah yang untuk merusak diri mereka, mempertegas untuk mengurangi main hp dengan cara mengajar belajar agama agar anak tidak terpaku dengan hp”.¹⁵

Dapat di jelaskan peranan tokoh agama disini sangat penting karena membantu memberikan nilai-nilai pendidikan moral dan pendidikan keagamaan kepada remaja. Orang tua untuk mengurangi tingkat kenakalan remaja sering permainan judi online, sudah ada walupun belum maksimal karena yang terlihat dari wawancara remaja yang sering permainan judi online, orang tua tersebut tidak tegas untuk mendidik anaknya jadi merka sia-sia remaja yang nakal di desa binakarya putra rumbia lampung tengah Orang tua merupakan makhluk pertama yang berintraksi langsung ketika manusia lahir didunia. Yang lebih

¹³ Wawancara, Ketua Risma Dusun 3, 16 Mei 2023.

¹⁴ Wawancara, Ketua Risma Dusun 4, 16 Mei 2023.

¹⁵ Wawancara, Ketua Risma Dusun 5, 14 Mei 2023.

dikenal dengan pendidikan dasar pada seorang anak. Hal ini juga merupakan penentu pembagian kondisi ke masa perkembangan dan pertumbuhan seorang anak.

C. Pembahasan

1. Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah

a. Peran Tokoh Agama Terhadap Individu Masyarakat

Pada dasarnya peran tokoh agama adalah sebagai penyebar dan penerus ajaran agama islam, panutan bagi seluruh masyarakat, serta menumbuhkan toleransi antar umat beragama.

Tokoh agama merupakan guru dalam masyarakat, peran sangat dominan, kedudukannya sangat dihormati, doa dan nasehatnya selalu diharapkan. Mereka menjadi tempat bertanya bagi masyarakat, mulai dari urusan keagamaan hingga urusan kekeluargaan dan lain sebagainya.

2. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja dapat diartikan beberapa sumber penelitian dan beberapa hasil temuan merupakan salah satu bentuk kekecewaan atau kesalahan secara berlebihan yang dilakukan remaja. Hal ini dikarenakan kurang adanya komunikasi yang baik antar orang tua, lingkungan yang kurang memperhatikan keberadaan diri remaja, serta pergaulan yang buruk. Sehingga remaja ini mencari wadah sendiri untuk kesenangan dirinya hingga mengakibatkan keributan. Dan pada akhirnya remaja banyak yang terjerat beberapan game termasuk permainan judi online. Kenakalan juga berasal dari beberapa sumber, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

- 1) Kekecewaan atau bentuk kekesalan yang berasal dari dalam diri remaja, yang artinya kurangnya rasa syukur dengan apa yang remaja miliki. Hal ini meliputi kesempurnaan fisik, kurang kontrol diri secara emosional, konflik batin yang berkepanjangan.
- 2) Keluarga yang kurang harmonis, pola komunikasi pada anak yang tidak baik, serta penanaman agama sejak dini yang kurang terhadap anak dan tidak adanya rasa demokratis yang ada dalam keluarga.

b. Faktor Eksternal

- 1) Salah satu faktor yang berperan aktif dalam kenakalan remaja menurut temuan dan beberapa hasil dari wawancara beberapa sumber yaitu lingkungan. Lingkungan merupakan wadah dimana remaja atau anak berintraksi langsung dengan beberapa makhluk sosial. Berbagai macam karakter, tingkah laku bersatu padu pada lingkungan ini. Tertanya jika remaja atau anak tidak bijak dalam memilih pergaulan maka tidak heran jika anak terjebak kedalam pergaulan yang salah.

3. Penanggulangan Kenakalan Remaja

Di dalam penanggulangan kenakalan remaja ini di awal diri anak. Penghambatan kenakalan remaja ini tidak lepas dari beberapa pihak yang terkait yaitu, orang tua/keluarga, lingkungan sosial, tokoh masyarakat serta adanya pemberian kegiatan atau wadah yang positif dimana remaja dapat mengeluarkan segala bentuk ekspresi

kekesalahannya kearah yang baik sebagai berikut:

1) Orang Tua

Menciptakan suasana yang harmonis, demokratis serta menjalankan fungsinya dengan baik yaitu, fungsi edukatif, religious, ekonomi dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul “Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

Peran sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Peran tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja saat ini sebagai penyebar penerus ajaran agama islam, panutan bagi seluruh masyarakat, serta menumbuhkan toleransi antar umat beragama,

Penanggulangan kenakalan remaja ini tidak lepas dari beberapa pihak yang terkait orang tua, lingkungan sosial, tokoh masyarakat serta adanya kegiatan atau wadah yang positif dimana remaja dapat mengeluarkan segala bentuk ekspresi kesalahannya.

B. Saran

Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Tokoh agama

Selalu memberikan motivasi secara bertahap khususnya kepada remaja agar remaja di desa binakarya putra rumbia lampung tengah ini mampu mencetak generasi yang berakhlak, serta mampu menjadi penerus yang baik.

2. Orang tua

Adanya kesadaran bahwasanya pendidikan dari orang tua pada anak merupakan dasar pendidikan yang paling utama. Tentunya orang tua harus lebih aktif untuk memberikan pemahaman baik dari segi agama, pengetahuan umum serta, sosial, serta orang tua mampu rasa aman.

3. Kalangan remaja

Sebagai remaja hendaknya mampu mengontrol dirinya sendiri sebagai benteng awal, dapat memilah dan memilih kegiatan yang bersifat positif dan negatif, begitu pun dengan pergaulan tentunya mampu memilih teman-teman yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ali, Muhammad. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Aksara, 2004.
- Andrianto "Faktor-Faktor Penyebab Kenakalan Remaja Di Lebak Mulyo Kecamatan Kemuning Kota Palembang" *Raden Fatah* No.1/Januari 2019.
- Ansori, Ali "*Psikologi Remaja*" Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Arifin, M. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Aziz, Ali Muh. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Diana, Rachmy R, Amelia Dwi Syifaunnufush "Kecenderungan Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Kekuatan Karakter Dan Persepsi Komunikasi Empatik Orang Tua." *Psikologi Integratif* No.5/2017.
- Djam'an, Satoro. Dan Aan Komariah, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Efendi Ridwan Dkk, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, Jakarta PT Fajar Interpratama Mandiri, 2008.
- Kartono Kartini, *Kenakalan Remaja*, PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Kartono, Kartini. *Patologi Sosial:Jilid 1*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Lubis, Saful Akhyar. *Konseling Islami Dan Pesantren*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2007.
- Mohammad Asrori Dan Mohammad Ali, *Pesikologi Remaja*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2006.
- Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Nata Abuddin, *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta Rajagrafindo Persada, 2016.
- Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Rahmawati, Nikmah. "Kenakalan Remaja Dan Kedisiplinan Perspektif Psikologi Dan Islam." *Sawwa* No. 2/April 2016.

- Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajawaliPers, 2013.
- Sritompul, Josua. *Cyberspace Cybercrimes Cyberlaw Tinjauan Aspek Hukum Pidana*. Jakarta 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suhandang Kustadi, *Strategi Dakwah*, Bandung Ikapi, 2014
- Sumara, Dadan. Sahadi Humaedi, Meilanny Budiarti Santoso, "Kenakalan Remaja Dan Penangannya." *Penelitian & PPM* No 2/Juli 2014.
- Suyitno, Ahmad Tanzeh. *Dasar-Dasar Penelitian*, Surabaya: Elkaf, 2006.
- Syahrur, Salimdan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.
- Poerwodarinto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 1997.
- W, Sarlito Sarwono. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Wahab, Rohmalina. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Wili, Sofyan S. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Wulandari. *Perilaku Remaja*, Semarang: Mutiara Aksara, 2019.
- . *Kenakalan Remaja Prevensi, Rehabilitasi dan Resosialisasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cetakan Ke VII, Ke 2. 2008.

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI
DESA BINAKARYA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDSAN TEORI

- A. Peran Tokoh Agama
 - 1. Pengertian Peran
 - 2. Pengertian Tokoh Agama
 - 3. Peran Tokoh Agama
- B. Menanggulangi Kenakalan Remaja
 - 1. Pengertian Remaja
 - 2. Kenakalan Remaja

3. Bentuk Kenakalan Remaja
4. Macam-Macam Kenakalan Remaja
5. Faktor Yang Menyebabkan Kenakalan Remaja
6. Sikap Tokoh Agama Terhadap Kenakalan Remaja
7. penanggulangan Kenakalan Remaja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 1. Triangulasi Sumber
 2. Triangulasi Teknik
- E. Teknik Analisis Data
 1. Reduksi Data
 2. Penyajian Data
 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah
 2. Visi Dan Misi Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah
 3. Keadaan Tokoh Agama Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah
 4. Keadaan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah
 5. Keadaan Sarana Prasarana Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah
 6. Denah Lokasi Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah

- B. Peran Tokoh Agama Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUPAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Dosen pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN.2024047404

Metro, 13 Maret 2023

Peneliti



Lela Tri Setiawati
NPM.1901011085

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**Judul****PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN
REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA RUMBIA LAMPUNG
TENGAH**

Nama : Lela Tri Setiawati
Npm : 1901011085
Jenis penelitian : Kualitatif Lapangan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII

A. Wawancara dengan tokoh agama

Proses pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai tokoh agama di desa binakarya putra rumbia lampung tengah dengan menggunakan 5 orang tokoh agama.

Berikut daftar pertanyaannya.

1. Peran apa yang bapak lakukan sebagai tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja?
2. Bagaimana pendapat bapak selaku tokoh agama di desa binakarya putra tentang kenakalan remaja ini?
3. Bagaimana cara bapak untuk mengatasi kenakalan remaja di desa binakarya putra?

B. Wawancara dengan remaja

Proses pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai remaja di desa binakarya putra rumbia lampung tengah dengan menggunakan sampel 5 orang remaja, Berikut daftar pertanyaannya.

1. Apakah ada manfaatnya dari kenakalan?
2. Dari umur berapa anda melakukan kenakalan?
3. Apa dampak negatif dari kenakalan?

C. Wawancara dengan orang tua

Proses pengumpulan data ini akan dilakukan oleh penulis dengan mewawancarai orang tua di desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah dengan menggunakan 5 orang tokoh agama. Berikut daftar pertanyaannya.

1. Bagaimana cara orang tua untuk mengatasi kenakalan remaja?
2. Apa yang seharusnya dilakukan orang tua tentang kenakalan remaja?

OBSERVASI

Pengamatan tentang tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja di desa Binakarya Putra.

1. Observasi ini dilakukan di desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, serta kondisi tokoh agama.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui peran tokoh agama dalam mengatasi kenakalan remaja di desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.
 - a. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah
 - b. Mengamati dan mencatat keadaan di desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah

- a. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.
- b. Mengamati dan mencatat keadaan di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.
- c. Mengamati dan mencatat kondisi tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja di Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.

DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang bersangkutan, seperti:

1. Dokumentasi gambaran umum Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah.
2. Dokumentasi kepada tokoh agama Desa Binakarya Putra Rumbia Lampung Tengah dengan tujuan untuk mengetahui peran tokoh agama dalam menanggulangi kenakalan remaja.

Mengetahui

Dosen pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN.2024047404

Metro, 23 Maret 2023

Peneliti



Lela Tri Setiawati
NPM.1901011085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimila (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@meilrouniv.ac.id

Nomor : B-2519/In.28/J/TL.01/06/2022
Lampiran :-
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BINAKARYA PUTRA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: LELA TRI SETIAWATI
NPM	: 1901011085
Semester	: 6 (Enam)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di DESA BINAKARYA PUTRA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN RUMBIA
KAMPUNG BINAKARYA PUTRA

Alamat : Jalan Raya Bina karya Putra Kecamatan Rumbia Kode Pos 34157

Nomor : 140/439/18.02.09.2013/XI/2022
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Pra Survey

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di
Tempat

Menindak Lanjuti Surat Permohonan Nomor : B-2519/In.28/J/TL.01/06/2022 Tanggal 14 Juni 2022 Tentang Izin Pra Survey Dalam Rangka Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Atas Mahasiswa :

Nama : LELA TRI SETIAWATI
NPM : 1901011085
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Metro

Dengan ini Memberi Izin Kepada Mahasiswa Tersebut Untuk Melakukan Pra Survey di Kampung Bina Karya Putra Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian Surat Pemberian Izin Ini Dibuat Untuk Dapat Digunakan Dengan Semestinya.

Dikeluarkan di : Bina Karya Putra,
Pada tanggal : 28 November 2022
Kepala Kampung Bina Karya Putra





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1164/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran :-
Perihal : SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI*

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : LELA TRI SETIAWATI
NPM : 1901011085
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN
REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Maret 2023
Ketua Prodi PAI


Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1754/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BINAKARYA PUTRA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1755/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 11 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **LELA TRI SETIAWATI**
NPM : 1901011085
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BINAKARYA PUTRA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1755/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	LELA TRI SETIAWATI
NPM	: 1901011085
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BINAKARYA PUTRA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

EKO SUPRIYANTO



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN RUMBIA
KAMPUNG BINAKARYA PUTRA

Alamat : Jalan Raya Bina karya Putra Kecamatan Rumbia Kode Pos 34157

Nomor : 140/242/18.02.09.2013/VI/2023
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Research

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Tempat

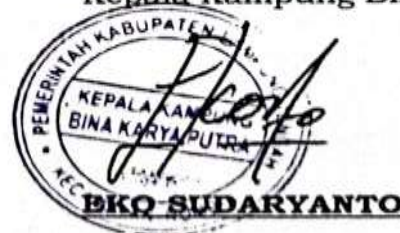
Menindak Lanjuti Surat Permohonan Nomor : B-1755/In.28/D.1/TL.01/0 4/2023 Tanggal 12 Mei 2023 Tentang Pembeian Izin Research Dalam Rangka Menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi Atas Mahasiswa :

Nama : LELA TRI SETIAWATI
NPM : 1901011085
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Metro

Dengan ini Memberi Izin Kepada Mahasiswa Tersebut Untuk Melakukan Research di Kampung Bina Karya Putra Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian Surat Pemberian Izin Ini Dibuat Untuk Dapat Digunakan Dengan Semestinya.

Dikeluarkan di : Bina Karya Putra,
Pada tanggal : 12 Mei 2023
Kepala Kampung Bina Karya Putra





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-846/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : LELA TRI SETIAWATI
NPM : 1901011085
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011085

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam, Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-092/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Lela Tri Setiawati

NPM : 1901011085

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 15 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003 *f*



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lela Tri Setiawati

Prodi : PAI

NPM : 1901011085

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Pada 08 Maret 2023	✓	<p>Out line :</p> <ul style="list-style-type: none"> - perbaikan struktur penelitian / bahasan - BAB II masukkan kebabakan kemaga. - tambahkan penanggulangan kenakalan kemaga. 	
	Selasa, 13 Maret 2023	✓	<p>Ace out line</p> <p>silahkan susunan BAB I - BAB II .</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metro.univ.ac.id/E-mail:
 iainmetro@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lela Tri Setiawati

Prodi : PAI

NPM : 1901011085

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 4/8/2023	✓	<p>Pengalaman BAB I - BAB II :</p> <ul style="list-style-type: none"> - fakta di lapangan di - pertemuan, Lela berupa selaman aku yang lain. - BAB II. poin B disebut menjadi "kontribusi orang" - pertanyaan penelitian cukup satu saja. - manfaat penelitian 2: teoritis & praktis - perbaikan sumber Jaf primer & sekunder harus operasional. - perbaikan teknik analisis data. 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lela Tri Setiawati

Prodi : PAI

NPM : 1901011085

Semester : Viii

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 23.03.2023	✓	Ace App dialan di bngutan ba prosa berikutnya.	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.
 NIDN. 2024047404



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Lela Tri Setiawati

Prodi : PAI

NPM : 1901011085

Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 15/5/2023	✓	<p>Pembahasan BAB IV - V</p> <ul style="list-style-type: none"> - pembahasan harus menggunakan alat bantu - dalam hal ini bisa di PPT. - Sunnah coding wawancara, dan di tulis di buku. - ke-10 - penelitian harus relevan dengan perkembangan penelitian. - saran itu di buat di awal penelitian. 	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.
NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id | e-mail
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lela Tri Setiawati
 NPM : 1901011085

Prodi : PAI
 Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kelu, 17/5/2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Parbula. Tabel 1.1 hal. 37. - hal. 40. tabel 1.2 parbula hani era. - Cangkran di bag fipi semua. - perhatikan - teknik parbula sehar dengan tula pedoman. 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I.
 NIDN. 2024047404



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Lela Tri Setiawati

Prodi : PAI

NPM : 1901011085

Semester :

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/5/2023	✓	<p>ACE Skripsi: Sifat dan Sifat Manusia.</p> <p>Catatan: - Gyg. semua - lapir = adminit trafik.</p>	

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIDN. 2024047404

FOTO PENELITIAN



Keterangan: foto penulis melakukan wawancara dengan orang tua, tokoh agama, remaja di dusun 1



Keterangan: foto penulis melakukan wawancara dengan orang tua, tokoh agama, remaja di dusun 2



Keterangan: foto penulis melakukan wawancara dengan orang tua, tokoh agama, remaja di dusun 3



Keterangan: foto penulis melakukan wawancara dengan orang tua, tokoh agama, remaja di dusun 4



Keterangan: foto penulis melakukan wawancara dengan orang tua, tokoh agama, remaja di dusun 5

PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH

by Lela Tri Setiawati 1901011085

Submission date: 14-Jun-2023 01:14PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115767890

File name: SKRIPSI_LELA_TRI_SETIAWATI_-_1901011085.docx (1.2M)

Word count: 10021

Character count: 65823

PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DESA BINAKARYA PUTRA RUMBIA LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

12%

2

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Lela Tri Setiawati, dilahirkan di Binakarya Putra, 09 September 2001 Putri ketiga dari Bapak Barno dan Ibu Ngatjem. Bertempat tinggal di dusun 3 RT 011/RW 003, Desa Binakarya Putra, Kabupaten Lampung

Tengah, Provinsi Lampung.

Saya adalah anak yang dibesarkan dari keluarga seorang petani. Sejak kecil dididik untuk mandiri mulai dari berangkat sekolah dan mengerjakan tugas. Pendidikan yang pernah saya tempuh, antara lain, MI Al-Islam Binakarya Putra, Kecamatan. Rumbia 2007 sampai 2013, MTs Nurul Haq Binakarya Putra, Kecamatan. Rumbia 2013 sampai 2016, MA Nurul Haq Binakarya Putra, Kecamatan. Rumbia 2016 sampai 2019. Saat ini pendidikan yang sedang saya jalani yaitu sebagai mahasiswa di kampus IAIN Metro tahun 2019, sampai saat ini.